

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Sihopuk, Kecamatan Halongonan Timur, Kabupaten Padang Lawas Utara. Adapun penelitian ini didasarkan pada hal-hal sebagai berikut:

1. Peneliti mengambil tentang Respon Tokoh Agama terhadap perjudian karena belum pernah dilakukan.
2. Penelitian tentang Remaja sangat penting, karena Remaja adalah sebagai penerus bangsa dan khususnya pada lingkungan sendiri. Dengan adanya suatu penegakan atau kerjasama dalam suatu masyarakat tersebut pasti kegiatan seperti judi tersebut akan menghilang secara perlahan.

B. Jenis Penelitian

Dalam penulisan karya ilmiah ini, penulis menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif sangat mudah untuk mendapatkan data-data informasi, dokumen kegiatan yang sedang diteliti. Pendekatan kualitatif ini digunakan karena beberapa pertimbangan yaitu bersifat luwes, tidak terlalu rinci, tidak lazim mendefinisikan suatu konsep, serta memberikan kemungkinan bagi perubahan-perubahan manakala ditemukan fakta yang lebih mendasar, menarik dan unik. Oleh karena itu penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, fenomenologis dan bentuk deskriptif.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan fenomenologis, artinya peneliti akan melihat gejala yang terjadi di lingkungan masyarakat dan memaparkan seperti apa adanya tanpa diikuti persepsi peneliti, dalam melihat gejala yang terjadi, peneliti berusaha untuk tidak terlibat secara emosional.

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif karena penelitian kualitatif menurut Bogdan dan Taylor, adalah sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau perilaku yang dapat diamati.¹

C. Informan Penelitian

Adapun informan penelitian adalah Tokoh Agama (Ustadz), Tokoh Masyarakat dan Pemerintah Desa di Desa Sihopuk Kecamatan Halongonan Timur, Kabupaten Padang Lawas Utara.

Adapun Tokoh yang dimaksud dalam penelitian sebagai berikut:

a. Tokoh Agama

1. Nama : Ust. Ali Sahnun Harahap

Tgl/lahir : 17 Agustus 1970

Alamat : Sihopuk Lama

Pendidikan : Aliyah

2. Nama : Ust. Sholahuddin Harahap

Tgl/lahir : 12 maret 1967

Alamat : Sihopuk Baru

Pendidikan : Aliyah

3. Nama : Ismail Siregar, Spdi

Tgl/lahir : 09 September 1976

Alamat : Sihopuk

¹³Burhan Bungin, Penelitian Kualitatif,(Jakarta: Kencana Prenada Media Group. 2008) hlm 111.

Pendidikan : S1

b. Tokoh Masyarakat

1. Nama : Muhammad Fahri Dlt

Tgl/lahir : 17 Januari 1960

Alamat : Sihopuk Lama

Pendidikan : Aliyah

c. Pemerintah Desa

1. Nama : Ardiansyah Harahap

Tgl/lahir : 28 September 1984

Alamat : Sihopuk Lama

Pendidikan : Aliyah

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode-metode sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi meliputi kegiatan pengamatan dan pencatatan secara sistematis mengenai gejala yang diteliti. Observasi adalah pengamatan yang dilakukan secara langsung terhadap objek penelitian dengan menggunakan indra penglihatan, pendengaran.

Penulis mengadakan pengamatan langsung terhadap Desa tersebut. Apa saja jenis perjudian yang dilakukan Remaja Desa Sihopuk, apa faktor penyebab remaja melakukan perjudian, Bagaimana Respon Tokoh Agama terhadap perjudian di Kalangan Remaja, apa saja hambatan yang di hadapi tokoh agama dalam mengatasi perjudian di kalangan remaja, dan bagaimana upaya tokoh agama dalam menyelesaikan perjudian di kalangan remaja.

2. Wawancara

Wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini adalah merupakan metode pengumpulan data yang menghendaki komunikasi secara langsung antara peneliti dengan subyek yang diteliti atau responden. Adapun wawancara yang dilakukan peneliti yaitu wawancara dengan tokoh agama, tokoh masyarakat dan pemerintah desa terhadap permasalahan dalam penelitian ini.

Dalam pelaksanaan interview ini peneliti harus berusaha mencari suasana yang kondusif, sehingga dapat tercipta suasana psikologi yang baik dimana responden dapat diajak bekerjasama, bersedia menjawab pertanyaan dan memberi informasi yang sesuai dengan keadaan yang sesungguhnya, dan juga peneliti lebih cenderung banyak menggunakan wawancara/interview tak berstruktur, karena hal ini lebih memberikan kebebasan dan keluasaan hati kepada subyek penelitian sehingga tidak ada suasana terikat yang menjadikan subyek tegang dalam memberikan jawaban. Adapun penulis melakukan tanya jawab kepada tokoh agama, ustad, tokoh masyarakat dan pemerintah desa.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan yang sangat penting. Melalui analisis data, data yang terkumpul dalam bentuk data mentah yang dapat diproses secara baik untuk menghasilkan data yang matang. Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik analisis data secara deskriptif yang diperoleh melalui pendekatan kualitatif, dimana data-data yang telah dihasilkan dari penelitian dan kajian, baik secara teoritis dan empiris yang digambarkan melalui kata-kata atau kalimat secara benar dan jelas. Kemudian analisis dilakukan dengan menggabungkan ketiga komponen tersebut dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses pemilihan, mengabstrakkan data transformasi data kasar yang muncul dari catatan tertulis dari lokasi penelitian. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting dicari tema dan polanya, kemudian membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencari bila diperlukan.²

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data merupakan alur penting dalam kegiatan penelitian. Membatasi suatu penyajian sebagai kumpulan informasi tersusun yang memungkinkan adanya penarikan kesimpulan.

3. Penarikan Kesimpulan/Verivication

Dalam penelitian kualitatif, penarikan kesimpulan dilakukan terus menerus selama penelitian berlangsung, penarikan tersebut disebut dengan penarikan kesimpulan sementara (*tentative*). Penelitian berusaha menganalisis dan mencari makna dari data yang telah dikumpulkan, yaitu dengan berusaha mencari pola hubungan dan hal-hal yang timbul dalam kesimpulan-kesimpulan sementara.

Dengan bertambahnya data melalui proses verivikasi secara terus menerus, barulah ditarik kesimpulan yang bersifat mendasar (*grounded*), dengan kata lain setiap kesimpulan yang dibuat senantiasa dilakukan verifikasi selama penelitian.

¹⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 338

Kesimpulan dari penelitian kualitatif yang diharapkan adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskriptif atau gambaran suatu objek yang tadinya masih belum jelas kemudian setelah diteliti menjadi jelas.